

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Shoim, 2013. *Sastra Lama*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang Group
- \_\_\_\_\_, 2015. *Sejarah Sastra Indonesia*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Desi Tri Setyawati, 2014. *Konflik Sosial Dalam Novel Sirah Karya A.Y Suharyono (Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra)*: Universitas Negeri Yogyakarta.  
([eprints.uny.ac.id/24743/1/Desi%20Tri%20Setyawati%2006205241038.pdf](http://eprints.uny.ac.id/24743/1/Desi%20Tri%20Setyawati%2006205241038.pdf)).
- Dwizatmiko, 2010. *Kuasa Simbolik menurut Pierre Bourdieu: Telaah Filosofis*: Universitas Indonesia.
- Fashri Fauzi, 2007. *Pierre Bourdieu: Menyingkapi Kuasa Simbol*. Yogyakarta: JALASUTRA.
- Meleong, Lexy, J., 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan, 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Rismawati, 2017. *Perkembangan Sejarah Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Bina Karya Akademika.
- Ratna, Nyoman Kutha, 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, Ben, 1999. *TAYUB: Pertunjukkan dan Ritus Kesuburan*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Susan, Novri, 2009. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Teeuw. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.

- Wahdiyatul Masruroh, 2013. *Tinjauan Sosiologis Pengarang (Novela "Adinda Kulihat Beribu-Ribu Cahaya Di Matamu" Karya Ayu Sutarto)*: Universitas Jember.
- Wellek, Rene, 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jenkins, Richard, 2016. *Membaca Pikiran PIERRE BOURDIEU*. London: KREASI WACANA.
- Hamijoyo, Santoso, 2001. *Konflik Sosial dengan Tindak Kekerasan dan Peranan Komunikasi*. Vol. 2 No.1.
- <https://sahabatnesia.com/pengertian-novel/> di unduh pada tanggal 27 angustus 2018 pukul 10:57.
- <https://www.solider.id/2014/07/08/panduan-hukum-apa-itu-kekerasan-fisik> di unduh pada tanggal 17 januari 2019 pukul 22.00.
- <http://repository.unpas.ac.id/27337/4/10.%20BAB%202.pdf> di unduh pada tanggal 17 januari 2019 pukul 22.00.
- [www.sselajar.net/2012/03/kekerasan.htm](http://www.sselajar.net/2012/03/kekerasan.htm) di unduh pada tanggal 17 januari 2019 pukul 22.00.



## FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indriana Waskitaningrum  
NIM : 155200025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tanggal Ujian Skripsi : 07 Januari 2019  
Judul Skripsi : Konflik Sosial dalam novel *Ledhek dari Blora*  
karya Budi Sardjono  
Penguji I : Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II : Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Cek penulisan kutipan (langsung/tidak)	dk	f-
2	Cek spasi dan penulisan paragraf	dk	f-
3	Penelitian yang relevan harus menunjukkan kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan	dk	f-
4	Teknik pengumpulan data dan analisis diperbaiki	dk	f-
5	Simpulan di persingkat lagi, Dp dari internet	dk	f-
6	Analisis	dk	f-

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0718038401

Dosen Penguji II,

Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.  
NIDN. 0703016504



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Nggel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.  
<http://kip.unipasby.ac.id/>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Indriana Waskitaningrum  
NIM : 155200025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Konflik Sosial dalam novel *Ledhek dari Blora*  
Karya Budi Sardjono

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1	02-08-2018	Pengajuan Judul (acc)	f
2	24-08-2018	Bab I (revisi)	f-f
3	27-08-2018	Bab I (acc) Bab II dan Bab III (revisi)	f-f
4	29-08-2018	Bab II dan Bab III (revisi)	f-f
5	01-09-2018	Seminar Proposal	f-f
6	10-09-2018	Bab II dan Bab III (acc)	f-f
7	26-10-2018	Bab IV (revisi)	f-f
8	05-11-2018	Bab IV (revisi)	f-f
9	04-12-2018	Bab IV (revisi)	f-f
10	10-12-2018	Bab IV (revisi)	f-f
11	07-01-2018	Bab IV (acc)	f-f
12	14-01-2019	Bab V (revisi)	f-f
13	18-01-2019	Bab V (acc)	f-f
14	21-01-2019	Keseluruhan Skripsi (acc)	f.

Selesai bimbingan skripsi tanggal 25 Januari 2019

Mengetahui  
Dekan FKIP,

Sultan, S.H., M.Si.

196801031992031003

Dosen Pembimbing,

Dr. Sunu Catur Budiyo, M. Hum.  
NIDN. 0703016504

## SINOPSIS

Ada seorang lelaki yang bernama Sam, ia adalah salah satu pekerja di majalah redaksi yang saat ini mengalami masalah. Bangkrutnya majalah yang selama sepuluh tahun menjadi sumber rejeki bagi para pengasuhnya membawa dampak yang serius, terutama untuknya. Berbagai tawaran pekerjaan masih dipilih-pilih demi hidup di kota yang kejam ini. karena ia yang mempunyai anak empat asuh dan ingin merubah sebuah ekonomi yang sangat kacau. Akhirnya Sam menerima tawaran pekerjaan dari kawannya yang bernama Trisna, sebagai seorang ghost writer (penulis di belakang layar ). Profesi ini memang tidak melanggar hukum atau norma-norma agama. Namun, beberapa tahun lalu pernah jadi perbincangan ramai. Karena bagi yang tidak setuju profesi itu dianggap sebagai pelacuran intelektual. Seorang penulis menuangkan gagasan dan buah pikiran berdasar pesanan orang lain. Setelah tulisan jadi di atasnamakan orang lain yang mau membayarnya. Dan dari profesi sebagai ghost writer tersebut, Sam mendapatkan order membuat biografi seorang pengusaha di Jakarta yang bernama Hardono Suryopati. Tetapi sebelum menulis biografi, ia diminta melacak jejak keberadaan ledhek terkenal bernama Sriyati. Ketika aku berusaha mencari jejaknya, justru nyawanya terancam. Diakibatkan ia telah di curigai karna masuk keluar hutan kayu jati. seorang anggota polisi yang baik hati memberi saran agar Sam untuk selalu berhati-hati jika mau melakukan investigasi reportase soal pencurian kayu jati dan pencurian minyak mentah. Di Blora hal itu yang sangat sensitif. Taruhannya nyawa melayang.

## BIODATA PENULIS

Budi Sardjono lahir di Yogyakarta, 6 September 1953. Penulis otodidak. Menulis karya-karya fiksi (cerpen, novelette, novel, naskah sandiwara, dan lain-lain). Beberapa kali memenangkan sayembara mengarang, baik cerpen, novelette di majalah Femina, Kartini, Sarinah, dan lain-lain. Memenangkan sayembara mengarang naskah sandiwara remaja oleh Dewan Kesenian Jakarta. Cerpen-cerpennya pernah dimuat di majalah sastra Horison, harian Kompas Minggu, majalah Sarinah, Femina, Kartini, Nova, Kedaulatan Rakyat Minggu, Minggu Pagi, dan lain-lain. Buku kumpulan cerpennya yang sudah terbit antara lain: Topeng Malaikat (Labuh, 2005) dan Du Kado Bunuh Diri (Labuh, 2005). Kumpulan Novelet Rembulan Putih (Labuh, 20005) cerpen-cerpennya juga masuk dalam beberaa antologi kumpulan cerpen. Novelnya yang sudah terbit jadi buku antara lain Ojo Dumej (Nusatama, 1997), Selendang Kawung (Gita Nagari, 2002). Angin Kering Gunungkidul (Gita Nagari, 2005), Kabut dan Mimpi (Labuh, 2005), Sang Nyai (Diva Press, 2011), dan lain-lain. Juga menulis buku cerita untuk anak-anak. Tahun-tahun terakhir banyak menulis buku-buku motivasi dan rohani antara lain Hidup Rasa Jeruk, Doa Rsa Capucino (Dioma 2006), 7 Mukjizat Sehari Semalam (Visi Media, 2007), dan lain-lain. Menulis novel bagi Budi Sardjono merupakan pekerjaan yang sangat menarik.

Karena selain beberapa alasan di muka, Budi Sardjono dapat mencipta dunia tersendiri melalui novel-novelnya. Membuat sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Mempelajari berbagai macam karakter manusia, menciptakan tokoh-tokoh, membangun konflik antar tokoh, serta merangkai kata-kata menjadi kalimat. Sebelum dikenal dengan nama pena Budi Sardjono, sastrawan yang terbilang produktif dalam menulis cerita anak, cerpen, novelet, novel, dan esai baik untuk penerbit maupun harian, mingguan, dan majalah di Indonesia tersebut semula dikenal dengan nama Agnes Yani Sardjono. Nama yang mengesankan kepada masyarakat pembaca sastra, bahwa



penulis yang sekarang tinggal di wilayah Kabupaten Sleman (Yogyakarta) tersebut berkelamin perempuan. Karena tidak lahir dari keluarga sastrawan, Budi Sardjono tertarik menulis bukan karena dorongan ayahnya yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan ibunya yang berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga, melainkan dari panggilan hati nuraninya sendiri. Ketertarikan untuk menulis karya sastra itu muncul, ketika puisinya yang dimuat di Majalah Dian (Flores) mendapatkan honorarium. Sejak merasakan nikmatnya mendapatkan honorarium atas puisinya; Budi Sardjono yang semula bercita-cita ingin menjadi kernet colt kampus semakin produktif dalam menulis dan mengirimkan karya-karyanya ke koran, majalah, dan penerbit. Namun sesudah mengetahui honorarium puisi lebih kecil ketimbang honorarium prosa (cerpen, novelet, dan novel); Budi Sardjono tidak lagi menulis puisi. Berangkat dari pendapat pribadinya itu, Budi Sardjono yang kemudian dikenal sebagai prosais (lebih khusus sebagai novelis) tidak terpengaruh lagi untuk menyandang predikat “penyair”, sungguhpun banyak bergaul dengan para penyair yang tergabung di dalam komunitas Persada Studi Klup (PSK) asuhan Umbu Landu Paranggi.